

LAMPIRAN I

PEDOMAN WAWANCARA

INTERNALISASI NILAI-NILAI SILATURAHMI

PADA INTERAKSI KESEHARIAN PEDAGANG PASAR

PAHING

PERTANYAAN:

1. Sejak kapan bapak/Ibu mulai berinteraksi dengan pedagang lain di Pasar Pahing?
2. Bagaimana proses awal terjalinnya hubungan sosial antar pedagang?
3. Bagaimana nilai silaturahmi tumbuh dalam interaksi antar pedagang?
4. Apakah nilai silaturahmi berkembang seiring waktu?
5. Bagaimana cara nilai silaturahmi ditanamkan antar pedagang?
6. Apakah nilai silaturahmi diajarkan secara langsung atau melalui kebiasaan?
7. Apakah ada peran pedagang senior dalam menanamkan nilai nilai silaturahmi?
8. Apakah nilai-nilai islam berpengaruh dalam membentuk sikap silaturahmi antar pedagang?

9. Perilaku apa saja yang mencerminkan silaturahmi antar pedagang di dalam Pasar?
10. Bagaimana sikap pedagang ketika ada pedagang lain yang mengalami kesulitan?
11. Bagaimana cara pedagang menyelesaikan konflik di pasar?
12. Apakah pedagang menjaga etika dalam berdagang terhadap sesama pedagang?
13. Apakah hubungan antar pedagang tetap terjalin diluar aktivitas pasar?
14. Kegiatan apa saja yang biasanya diikuti bersama oleh pedagang di luar pasar?
15. Bagaimana bentuk kepedulian sosial antar pedagang di luar pasar?
16. Apakah silaturahmi di luar pasar memperkuat hubungan di dalam pasar?

TRANSKIP WAWANCARA

Judul Penelitian:

Internalisasi nilai-nilai silaturahmi pada interaksi keseharian pedagang pasar pahing

Teknik : Wawancara Semi-Terstruktur

Jumlah Informan: 3 Orang

Kode Informan:

- **I1** = Pedagang Senior
- **I2** = Pedagang Aktif
- **I3** = Pedagang Relatif Baru

Tema : Internalisasi nilai-nilai silaturahmi interaksi pedagang

1. P: Sejak kapan bapak/Ibu mulai berinteraksi dengan pedagang lain di Pasar Pahing?

I1: Saya berdagang disini sejak 10 Tahun yang lalu

I2: kalau saya sudah 7 tahun

I3: saya baru 4 tahun

2. P: Bagaimana proses awal terjalinnya hubungan sosial antar pedagang?

I1: karena sering sapa setiap hari

I2: dari ngobrol ringan

- I3: awalnya sungkan mau ngobrol
3. Bagaimana nilai silaturahmi tumbuh dalam interaksi antar pedagang?
- I1: Karena sering berinteraksi
- I2: melalui kerjasama sehari-hari
- I3: saya sering diajak ngobrol duluan
4. Apakah nilai silaturahmi berkembang seiring waktu?
- I1: Iya nilai silaturahmi berjalan seiring dengan berjalannya waktu sesuai interaksi antar pedagang
- I2: menurut saya iya karena kita sering ngobrol dan jadi akrab
- I3: sejauh ini dengan keakraban pedagang senior membuat nilai silaturahmi juga berkembang
5. Bagaimana cara nilai silaturahmi ditanamkan antar pedagang?
- I1: melalui sikap ramah, saling menghormati, dan tolong menolong
- I2: melalui interaksi langsung , sering ngobrol dan lainnya
- I3: melalui sikap saling sapa dan sopan santun
6. Apakah nilai silaturahmi diajarkan secara langsung atau melalui kebiasaan?
- I1: lebih banyak melalui kebiasaan langsung daripada pengajaran
- I2: biasanya sih karena interaksi langsung
- I3: diajarkan melalui kebiasaan dan contoh langsung dari para pedagang senior

7. Apakah ada peran pedagang senior dalam menanamkan nilai-nilai silaturahmi?

I1: disini saya berusaha menjaga sikap dan menjadi contoh bagi pedagang yang baru

I2: iya, biasanya pedagang senior secara tidak langsung memberikan contoh

I3: pedagang senior sangat berperan dalam membimbing pedagang baru

8. Apakah nilai-nilai islam berpengaruh dalam membentuk sikap silaturahmi antar pedagang?

I1: menurut saya berpengaruh terutama dalam persaudaraan dan tolong menolong

I2: nilai islam membentuk sikap sikap empati

I3: iya nilai silaturahmi mempengaruhi sikap saling menghormati

9. Perilaku apa saja yang mencerminkan silaturahmi antar pedagang di dalam Pasar?

I1: saling menyapa, membantu menjaga lapak, dan tidak saling menjatuhkan

I2: terlihat saling membantu saat ramai pembeli

I3: terlihat saling menyapa dan membantu

10. Bagaimana sikap pedagang ketika ada pedagang lain yang mengalami kesulitan?

I1: biasanya langsung membantu sesuai kemampuan mereka

I2: pedagang lain ikut mencairkan suasana

- I3: pedagang lain memberikan bantuan
11. Bagaimana cara pedagang menyelesaikan konflik di pasar?
- I1: kalau disini biasanya konflik diselesaikan dengan komunikasi dan musyawarah
- I2: konflik diselesaikan dengan komunikasi terbuka
- I3: konflik jarang terjadi dan diselesaikan dengan baik
12. Apakah pedagang menjaga etika dalam berdagang terhadap sesama pedagang?
- I1: dengan tidak menjelekkan dagangan pedagang lain
- I2: iya
- I3: etika dijaga dan tutur kata yang sopan
13. Apakah hubungan antar pedagang tetap terjalin diluar aktivitas pasar?
- I1: hubungan tetap terjalin diluar pasar
- I2: hubungan tetap terjalin diluar pasar
- I3: hubungan tetap berlanjut dipasar
14. Kegiatan apa saja yang biasanya diikuti bersama oleh pedagang di luar pasar?
- I1: menjenguk yang sedang sakit dan datang ke hajatan
- I2: biasanya pengajian, kerja bakti dan hajatan
- I3: kegiatan seperti hajatan
15. Bagaimana bentuk kepedulian sosial antar pedagang di luar pasar?
- I1: menjenguk yang sedang sakit dan membantu sebisanya ketika ada yang mengalami kesulitan

I2: memberi bantuan dan dukungan

I3: mnjenguk pedagang yang sakit

16. Apakah silaturahmi di luar pasar memperkuat hubuungan di dalam pasar?

I1: menurut say adapat memperkuat persaudaraan

I2: silaturahmi diluar pasar membuat kerjasama dipasar lebih baik

I3: silaturahmi diluar pasar membuat suasana pasar lebih nyaman.

LAMPIRAN II

Pedoman Observasi Penelitian

Pedoman observasi ini digunakan untuk mengamati secara langsung proses internalisasi nilai-nilai silaturahmi dalam interaksi keseharian pedagang di pasar Pahing. Observasi ini dilakukan secara partisipatif non-intrevensi, sehingga perilaku yang diamati berlangsung alami.

Fokus dan Aspek yang diobservasi:

1. Interaksi antar pedagang dalam aktivitas sehari-hari di pasar.
2. Cara pedagang saling menyapa, berkomunikasi dan membangun keakraban
3. Bentuk kerjasama dan tolong menolong antar pedagang
4. Sikap toleransi dan saling menghormati antar pedagang
5. Etika berdagang terhadap sesama pedagang (tidak menjatuhkan, menjaga ucapan)
6. Respons pedagang ketika pedagang lain mengalami kesulitan
7. Cara pedagang dalam mengatasi konflik
8. Peran pedagang senior dalam memberi keteladanan sikap silaturahmi
9. Kebiasaan yang dilakukan berulang sebagai proses internalisasi nilai silaturahmi

10. Suasana sosial pasar (kekeluargaan, keharmonisan dan kebersamaan)
11. Hubungan sosial pedagang diluar pasarketerlibatan pedagang dalam kegiatan sosial dan keagamaan (hajatan dan menjenguk yang sakit)
12. Dampak silaturahmi di luar pasar terhadap hubungan di dalam pasar.

LAMPIRAN III DOKUMENTASI



Gambar 6.1 Gambar Pasar Pahing



Gambar 6.2 Wawancara dengan pedagang pasar Pahing



Gambar 6.3 Kegiatan silaturahmi di luar pasar



Gambar 6.4 Kegiatan di dalam pasar